

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bencana adalah peristiwa atau rangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan, baik oleh faktor alam dan atau faktor nonalam maupun faktor manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis. Tanggap darurat bencana adalah serangkaian kegiatan yang dilakukan dengan segera pada saat kejadian bencana untuk menangani dampak buruk yang ditimbulkan, yang meliputi kegiatan penyelamatan dan evakuasi korban, harta benda, pemenuhan kebutuhan dasar, perlindungan, pengurusan pengungsi, penyelamatan, serta pemulihan prasarana dan sarana (Undang - Undang RI No. 24, 2007). Dalam penyelamatan dan evakuasi korban bencana, korban yang memerlukan penanganan medis umumnya dirujuk di rumah sakit terdekat untuk dilakukan penanganan.

Rumah Sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Peraturang Menteri Kesehatan, 2014). Pelayanan yang baik dari suatu rumah sakit akan membuktikan bahwa rumah sakit tersebut bermutu baik. Pendokumentasian rekam medis dengan tepat dan cepat dapat mendukung peningkatan mutu pelayanan kesehatan dengan menghasilkan data yang berguna untuk perencanaan dan pengawasan dalam memberikan pelayanan kesehatan (Fadillah et al., 2020).

Formulir rekam medis adalah sarana perancangan dengan batas pengisian yang telah ditentukan untuk digunakan sebagai salah satu media komunikasi penyampaian informasi baik manual ataupun elektronik. Formulir berfungsi sebagai alat pengumpulan data yang berhubungan dengan pasien di rumah sakit untuk saat ini, karena di dalam rekam medis juga berisi tentang catatan-catatan yang di tuliskan dalam formulir itu sendiri baik secara manual ataupun secara elektronik (Hatta, 2008). Formulir rekam medis terdiri dari beberapa jenis, salah satunya

formulir rekam medis pasien dalam keadaan bencana. Isi dari rekam medis pasien dalam keadaan bencana sama dengan rekam medis gawat darurat dengan ditambahkan beberapa item (Peraturan Menteri Kesehatan, 2008).

Rumah Sakit Daerah Tugurejo Semarang merupakan rumah sakit tipe B milik pemerintah kota Semarang. Rumah sakit ini terletak pada ruas jalur utama Semarang – Jakarta yang merupakan jalur utama pantai utara Jawa antara Semarang Kendal, tepatnya pada Jalan Raya Walisongo Semarang (RSUD Tugurejo Semarang, 2018). Berdasarkan keterangan salah satu petugas rekam medis RSUD Tugurejo beberapa kali terjadi bencana banjir di daerah Rumah Sakit. Peneliti juga melakukan studi pustaka melalui berita online, pada bulan Februari tahun ini baru terjadi bencana banjir di daerah Tugurejo. Sedangkan RSUD Tugurejo belum memiliki formulir bencana.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan Petugas rekam medis RSUD Tugurejo, jika ada pasien bencana yang dilarikan ke RSUD Tugurejo selama ini masih digunakan formulir berdasarkan unit yang dituju. Formulir rawat jalan maupun IGD belum dapat memenuhi kebutuhan informasi terkait pasien bencana yang telah diatur dalam PERMENKES no. 269 Tahun 2008. Hal ini dapat berpengaruh terhadap kualitas pelayanan dan mutu RSUD Tugurejo.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengambil judul “Rancangan Desain Formulir Pasien dalam Keadaan Bencana di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang”. Diharapkan dengan adanya desain formulir rekam medis tersebut dapat menunjang pencatatan, pengumpulan data, pengelolaan data, dan pembuatan laporan serta meningkatkan mutu rekam medis.

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

Tujuan dari penelitian ini yaitu membuat desain formulir pasien dalam keadaan bencana di RSUD Tugurejo Semarang.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

- a. Mengidentifikasi aspek fisik (tampilan) formulir gawat darurat dalam berkas rekam medis.
- b. Mengidentifikasi aspek anatomi (atribut) dalam formulir gawat darurat berkas rekam medis.
- c. Mengidentifikasi aspek isi formulir gawat darurat berkas rekam medis.
- d. Mendesain formulir pasien dalam keadaan darurat berdasarkan aspek fisik (tampilan), aspek anatomi (atribut), aspek isi dalam berkas rekam medis di Rumah Sakit Umum Daerah Tugurejo Semarang.

1.2.3 Manfaat PKL

- a. Bagi Rumah Sakit

Hasil dari laporan ini diharapkan dapat mempermudah RSUD Tugurejo dalam melakukan pencatatan dan pelaporan mengenai kasus bencana.

- b. Bagi peneliti

Hasil laporan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan mempraktikkan ilmu yang telah didapat peneliti saat masa pembelajaran dalam membuat desain formulir rekam medis pasien bencana.

- c. Bagi Politeknik Negeri Jember

Menambah referensi khususnya bagi mahasiswa Politeknik negeri Jember lain untuk mengembangkan desain formulir rekam medis pasien bencana..

1.3 Lokasi dan Waktu

1.3.1 Lokasi

Lokasi penelitiannya yaitu di RSUD Tugurejo Semarang Jl. Walisongo KM 8,5 No.137, Tambakaji, Kec. Ngaliyan, Kota Semarang, Jawa Tengah 50185

1.3.2 Waktu

Waktu dilaksanakan pada bulan April 2021

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode PKL dilaksanakan dengan daring. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara melalui whatsapp dan studi pustaka. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi dari responden (Bastian, Winardi, & Fatmawati, 2018).